

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Sebagaimana pendapat Moleong (2014) bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif, yang dimaksudkan bisa menemukan problematika-problematika baru yang sistematis, fakta-fakta, serta adanya hubungan yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti, kemudian akan dijelaskan dengan memberikan gambaran tentang adanya suatu penelitian terkhusus mengenai kolaborasi *ABCGM+* dalam pengembangan pariwisata Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul.

Penelitian ini selanjutnya menggunakan pendekatan studi kasus yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang didalamnya peneliti dapat meneliti secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (Craswell, 2010). Pendekatan ini digunakan dengan tujuan agar peneliti bias menjelaskan titik fokus keberadaan dan mengapa kasus yang sedang diteliti bisa terjadi.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat atau wilayah yang menjadi titik fokus peneliti dalam melakukan penelitian. Setelah menemukan titik fokus yang pasti, maka peneliti akan dengan mudah melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti telah memilih melakukan penelitian di Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul. Dengan mempertimbangkan bahwa Desa Nglanggeran merupakan sebuah Desa Wisata yang memiliki begitu banyak prestasi di bidang pariwisata dengan melibatkan berbagai macam aktor dan *stakeholders* untuk pengembangan wilayah tersebut.

Maka dari itu dirasakan cukup perlu adanya kerjasama atau kolaborasi yang lebih lagi dan saling bersinergi untuk tetap mengembangkan nilai adat dan budaya yang menjadi salah satu daya tarik untuk berwisata. Bukan hanya pemerintah, pengusaha dan juga masyarakat sekitar saja yang harus menjadi titik tolak keberhasilan wisatanya, namun juga harus ada bantuan media untuk mempromosikan tempat-tempat wisata dan juga harus ada masukan dari dunia pendidikan atau akademisi agar adanya solusi-solusi yang nantinya bisa dijadikan pertimbangan untuk perkembangan wisata kedepannya serta respon wisatawan yang berkunjung.

### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### **3.3.1 Data Primer**

Data primer merupakan sebuah informasi yang diperoleh langsung dari responden ditempat penelitian dengan cara melakukan wawancara untuk memperoleh data yang pasti dan akurat agar lebih mempermudah dalam proses penyusunan penelitian. Dalam hal ini wawancara akan ditanyakan langsung kepada *stakeholder* yang terkait baik itu dari Akademisi, Pembisnis, Komunitas, Pemerintah maupun Media serta Wisatawan yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Desa Nglanggeran.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer yang diperoleh seperti mengenai buku, majalah, website, arsip-arsip dan dokumen terkait tentang pariwisata Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul.

## **3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kualitatif berupa observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Maka dari itu untuk mendapatkan data secara benar peneliti harus melalui tahap-tahap pengumpulan data tersebut.

### **3.4.1 Observasi**

Observasi atau pengamatan lapangan merupakan pengamatan yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat dari subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek,

menangkap subjek pada keadaan waktu itu, pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data, pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihakn subjek (Moleong, 2010).

### 3.4.2 Wawancara

Untuk memperoleh data yang benar dan teruji maka penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara yang mendalam (*in-depth interview*). Wawancara yang mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan basis *one-to-one*, namun terkadang dilakukan kepada sepasang orang atau tim kecil, dimana pewawancara memiliki topic dan pertanyaan yang terbuka dan umumnya semi terstruktur atau tidak terstruktur (Allmark, 2009). Wawancara akan dilakukan langsung dengan *stakeholders* atau unit terkait dengan pertimbangan bahwa peneliti dapat memperoleh informasi langsung terkait dengan pengembangan pariwisata di Desa Nglanggeran.

**Tabel 3.1**  
**Narasumber Penelitian**

No	Nama <i>Stakeholders</i>	Jumlah
1.	Pusat Penelitian Pariwisata UGM	1 Orang
2.	Pengusaha/Pedagang Lokal	4 Orang
3.	Pokdarwis	3 Orang
4.	Pemerintah Desa Nglanggeran	1 Orang
5.	Media Lokal	1 Orang
6.	Pengunjung/Wisatawan	10 Orang
	Total	20 Orang

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yang dalam hal ini berupa dokumen digunakan untuk keperluan penelitian. Menurut Guba dan Lincoln (1985: 228) (Moleong, 2010: 216-217) dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang telah di persiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

## **3.5 Teknik Analisa Data**

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data yang telah diperoleh, baik data berupa wawancara, dokumen-dokumen, arsip-arsip atau catatan penting maupun foto serta rekaman yang telah ditemukan. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2012) :

### **3.5.1 Reduksi data**

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting dari data-data yang sudah dikumpulkan baik melalui studi observasi, dokumentasi maupun wawancara langsung. Penelitian ini akan melihat serta mengumpulkan informasi terkait dengan kolaborasi *ABCGM+* dalam pengembangan pariwisata di Desa Nglanggeran.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Tahap selanjutnya yaitu menguraikan data kualitatif yang diperoleh kedalam bentuk teks atau naratif. Peneliti akan melihat hal-hal yang dibutuhkan dari data yang telah ada untuk selanjutnya dikembangkan sehingga bisa terlihat kolaborasi yang terjadi antara kelima pemangku kepentingan tersebut.

### **3.5.3 Verifikasi**

Terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang artinya akan menjawab beberapa rumusan masalah atau permasalahan yang ingin diteliti sebelumnya dalam penelitian ini. Peneliti akan menyimpulkan secara garis besar proses atau cara serta hambatan yang mungkin terjadi dalam proses pengembangan pariwisata di Desa Ngalnggeran.